

ABSTRAK

SAEFUL NUR IMAN. 2026. Analisis Nilai Tambah Nira Kelapa Menjadi Gula Merah (Studi Kasus Di Desa Pananjung Kacamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran). Dibawah bimbingan **BENIDZAR M ANDRE** dan **ANISA PUSPITASARI**.

Nira adalah cairan yang keluar dari bunga tanaman kelapa. Nira yang diolah untuk menghasilkan gula kelapa ini memiliki pasar yang sangat luas. Pada kenyataannya, gula merah yang berasal dari nira kelapa lebih unggul dari gula merah yang berasal dari nira aren karena gula kelapa memiliki cita rasa yang manis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) besarnya biaya, penerimaan, dan pendapatan agroindustri gula kelapa di Desa Pananjung Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. (2) besarnya nilai tambah agroindustri gula kelapa di Desa Pananjung Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus pada agroindustri gula kelapa di Desa Pananjung Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. Responden dalam penelitian ini adalah usaha mikro gula kelapa Bapak Slamet dengan menggunakan metode *purposive* sampling dengan alasan bahwa usaha mikro gula kelapa Bapak Slamet merupakan usaha gula kelapa yang masih bertahan dan tetap continue. Hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) Biaya yang dikeluarkan oleh perajin gula merah kelapa di Desa Pananjung Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran dalam satu kali proses produksi adalah Rp 379.646,37 dan penerimaan Rp 500.000.00, sehingga memperoleh pendapatan Rp 120.353,63. (2) Nilai tambah yang diperoleh perajin gula merah kelapa di Desa Pananjung Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran yaitu Rp 1.395 per kilogram.

Kata Kunci : Biaya, Penerimaan, Pendapatan, Nilai Tambah, Gula Kelapa

ABSTRACT

SAEFUL NUR IMAN. 2026. *Analysis of Added Value of Coconut Sap into Brown Sugar (Case Study in Pananjung Village, Pangandaran District, Pangandaran Regency). Under the guidance of BENIDZAR M ANDRE and ANISA PUSPITASARI*

Coconut sap is a liquid that comes out of the flowers of coconut plants. The sap that is processed to produce coconut sugar has a very broad market. In fact, brown sugar derived from coconut sap is superior to brown sugar derived from palm sap because coconut sugar has a sweet taste. The purpose of this study was to determine (1) the amount of costs, revenues, and income of the coconut sugar agroindustry in Pananjung Village, Pangandaran District, Pangandaran Regency. (2) the amount of added value of the coconut sugar agroindustry in Pananjung Village, Pangandaran District, Pangandaran Regency. The type of research that will be used in this study is a case study on the coconut sugar agroindustry in Pananjung Village, Pangandaran District, Pangandaran Regency. The respondents in this study were Mr. Slamet's coconut sugar microbusiness using a purposive sampling method on the grounds that Mr. Slamet's coconut sugar microbusiness is a coconut sugar business that still survives and continues. The results of the study show that: (1) The costs incurred by coconut brown sugar craftsmen in Pananjung Village, Pangandaran District, Pangandaran Regency in one production process are IDR 379,646.37 and the income is IDR 500,000.00, so that they earn an income of IDR 120,353.63. (2) The added value obtained by coconut brown sugar craftsmen in Pananjung Village, Pangandaran District, Pangandaran Regency is IDR 1,395 per kilogram.

Keywords: Cost, Revenue, Income, Added Value, Coconut Sugar